

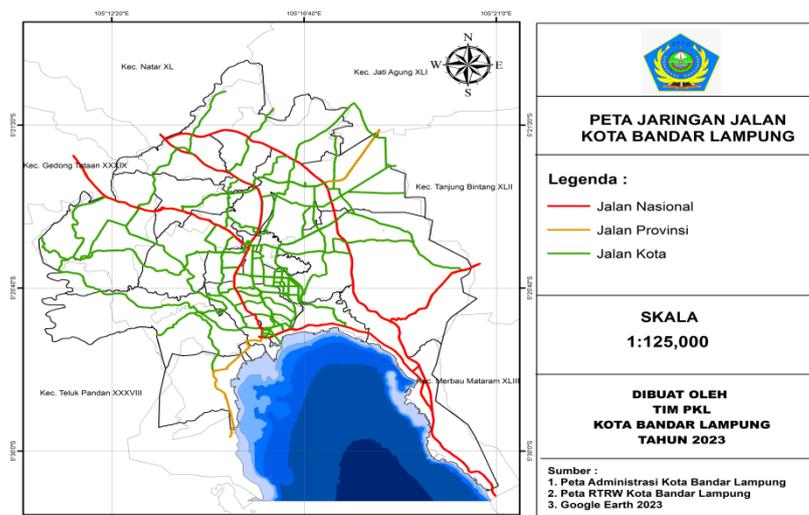
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jaringan Jalan

Kondisi jaringan jalan di Kota Bandar Lampung memiliki jaringan jalan berbentuk Grid, sehingga dapat menunjukkan pola perjalanan yang memiliki banyak persimpangan dengan difokuskan di daerah CBD. Jaringan jalan menurut status di Kota Bandar Lampung terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kota.

Berikut adalah gambar peta jaringan jalan di Kota Bandar Lampung:



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Bandar Lampung

2. Kondis Lalu Lintas

Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan Arteri yang menghubungkan Kota Bandar Lampung dengan Kabupaten Lampung Selatan. Jalan ini merupakan akses utama dari arah Kabupaten Lampung Selatan. Jalan ini merupakan jalan dengan status jalan Nasional yang merupakan salah satu jalan yang memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi karena jalan yang dilewati oleh kendaraan barang ataupun kendaraan berat yang menuju dalam kabupaten atau hanya sekedar melintasi wilayah lingk

luar Kota Bandar Lampung juga sebagai jalan lintas dari Kota Bandar Lampung ke Kabupaten Lampung Selatan. Kondisi lalu lintas seperti ini hendaknya diatur dengan pengaturan yang sesuai agar nantinya tidak menimbulkan dampak permasalahan lalu lintas yang kompleks di Kota Bandar Lampung.

3. Kondisi Sarana Transportasi

a. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Kendaraan bermotor adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor. Jumlah Kendaraan Bermotor yang beroperasi di suatu wilayah dapat mempengaruhi aktivitas lalu lintas pada wilayah tersebut. Di Kota Bandar Lampung terdapat berbagai jenis kendaraan yang digunakan oleh masyarakatnya. Jumlah dan jenis kendaraan yang terdapat di Kota Bandar Lampung seperti pada tabel berikut :

Tabel II. 1 Jenis Kendaraan Tahun 2018-2022

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sepeda Motor	588.634	591.524	606.013	626.021	646.842
2	Sedan	63.967	66.559	70.352	72.379	73.168
3	Jeep	150	480	532	873	1.056
4	Minibus	1.150	3.540	3.674	5.683	6.564
5	MC Bus	3.800	3.572	3.756	4.176	5.381
6	Bus	875	1.143	1.357	1.657	2.983
7	Pick Up	68.865	74.098	75.075	74.352	75.289
8	Truk	15.987	16.575	17.652	20.564	22.980
	Jumlah	743.428	757.491	778.411	805.705	834.263

Sumber : Bapenda Provinsi Lampung

b. Sarana Angkutan Umum

Wilayah Kota Bandar Lampung dilayani oleh dua jenis layanan angkutan umum, yaitu angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek.

1) Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan umum dalam trayek di Kota Bandar Lampung dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota.

Tabel II. 2 Angkutan Umum Dalam Trayek

No	Jenis Angkutan	Angkutan Umum Dalam Trayek		Jumlah Perusahaan
		Jumlah Armada	Jumlah Trayek	
1	AKAP	215	52	9
2	AKDP	402	83	20
3	Angkutan Umum	414	11	Perseorangan
4	Angkutan Pedesaan	77	2	Perseorangan
5	Angkutan Perintis (DAMRI)	24	7	1

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Lampung

2) Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Bandar Lampung dilayani oleh Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP), Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP), dan Taksi.

Tabel II. 3 Angkutan Tidak Dalam Trayek

No	Jenis Angkutan	Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek	Jumlah Perusahaan
		Jumlah Armada	
1	AJAP	145	17
2	AJDP	30	3
3	Taksi	65	2

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Lampung

c. Paratransit

Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang. Contoh angkutan paratransit adalah ojek dimana ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang

mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum.

Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kota Bandar Lampung Selatan sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

4. Kondisi Prasarana Transportasi

Pentingnya prasarana angkutan umum untuk menunjang operasional sarana transportasi. Berikut adalah prasarana angkutan umum yang ada di Kota Bandar Lampung :

a. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (PM No. 24, 2021). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Di Kota Bandar Lampung memiliki 7 terminal.

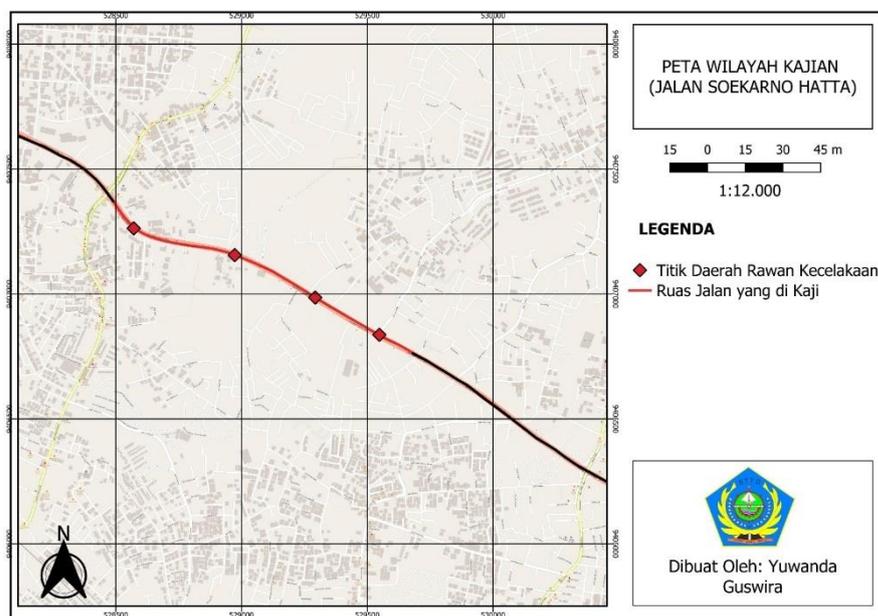
b. Halte

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Hasil survei inventarisasi yang dilakukan oleh tim PKL Kota Bandar Lampung tahun 2023 menunjukkan bahwa total halte yang ada di Kota Bandar Lampung , yaitu 30 halte yang tersebar di seluruh Kota Bandar Lampung dengan mayoritas halte tidak memiliki fasilitas yang sesuai.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang merupakan jalan berstatus nasional dengan fungsi jalan arteri primer. Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang merupakan ruas yang memiliki tata guna lahan berupa area didominasi oleh ruang terbuka hijau, toko dan pabrik yang membuat banyaknya aktivitas dari masyarakat. Ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang memiliki tipe jalan 4/2 D dan untuk lebar jalur sebesar 7 m dan lebar lajur efektif sebesar 3,5 m.

Jika ditinjau dari kondisi jalan, kejadian kecelakaan kebanyakan disebabkan oleh factor manusia yang lalai dan tidak memperhatikan factor keselamatan jalan seperti tidak fokus dan mengantuk saat berkendara. Berikut ditampilkan gambar dari wilayah kajian Daerah Rawan Kecelakaan Ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang.



Sumber : Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 2 Peta Daerah Rawan Kecelakaan Di Kota Bandar Lampung

Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang, menurut data dari Satlantas Polres Kota Bandar Lampung menduduki peringkat pertama pada lokasi daerah rawan kecelakaan dengan 30 kejadian sepanjang tahun 2022. Jumlah korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang jumlah korban meninggal dunia

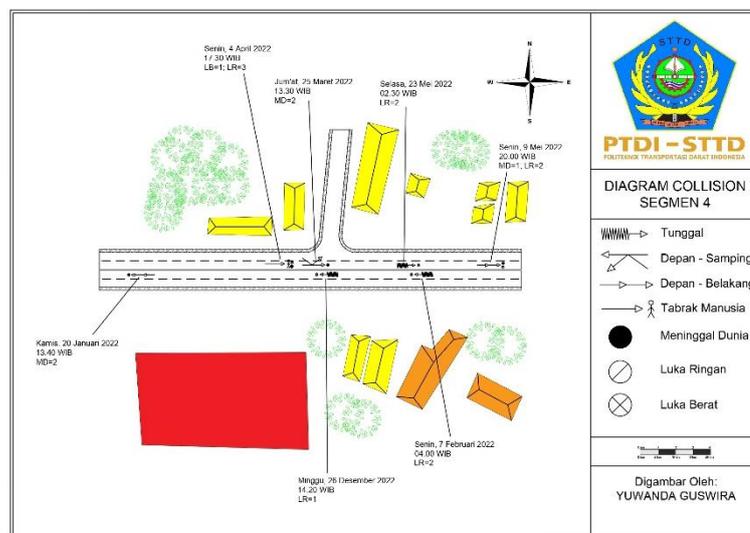
sebanyak 16 orang, luka berat sebanyak 3 orang dan luka ringan sebanyak 48 orang.

Berikut merupakan data jumlah kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di Kota Bandar Lampung.

Tabel II. 4 Jumlah Kecelakaan Pada Daerah Rawan Kecelakaan 2022

No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Korban	MD	LB	LR
1	Jl. Soekarno Hatta	30	67	16	3	48
2	Jl. Yos Sudarso	12	28	8	2	18
3	Jl. Pangeran Emir M Noor	11	17	5	0	12
4	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami	12	19	4	1	14
5	Jl. Raden Imba Kesuma	4	7	3	1	3

Sumber : Satlantas Kota bandar Lampung 2022



Gambar II. 3 Collision Diagram Ruas Jalan Soekarno Hatta

Dengan kondisi jalan yang dominan bergelombang pengguna jalan memacu kecepatannya, jalan yang licin pada saat hujan, perilaku pengemudi yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan kurangnya fasilitas prasarana

jalan yang ada. Serta kondisi fisik jalan di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang sebagian besar dalam kondisi baik, dengan permukaan jalan sudah diaspal tetapi ada beberapa titik dalam kondisi kurang baik.

Tabel II. 5 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan di Kota Bandar Lampung

No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Korban	MD	LB	LR	Kerugian Material	Fungsi Jalan	Rangking
1	Jl. Soekarno Hatta	30	67	16	3	48	230.500.000	Kolektor	1
2	Jl. Yos Sudarso	11	10	8	2	18	34.000.000	Arteri	2
3	Jl. Pangeran Emir M Noor	11	17	6	0	12	34.000.000	Kolektor	3
4	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami	12	19	4	1	14	37.000.000	Arteri	4
5	Jl. Raden Imba Kesuma	4	7	3	1	3	24.500.000	Kolektor	5
6	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam	9	9	2	1	4	13.500.000	Kolektor	6
7	Jl. Imam Bonjol	4	8	1	1	5	72.500.000	Kolektor	7
8	Jl. Teuku Umar	4	4	2	0	2	12.500.000	Kolektor	8
9	Jl. R.E Martadinata	2	2	2	0	1	7.000.000	Kolektor	9
10	Jl. Jend. Sudirman	2	5	1	0	4	50.500.000	Arteri	10

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Dari hasil pemeringkatan daerah rawan kecelakaan Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bandar Lampung 2023 dari 10 daerah rawan kecelakaan yang ada di Kota Bandar Lampung, Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang terjadi kecelakaan sebanyak 30 kejadian dengan korban meninggal dunia 16, luka berat sebanyak 3 dan luka ringan sebanyak 48 orang dengan total kerugian material sebesar Rp. 230.500.000.

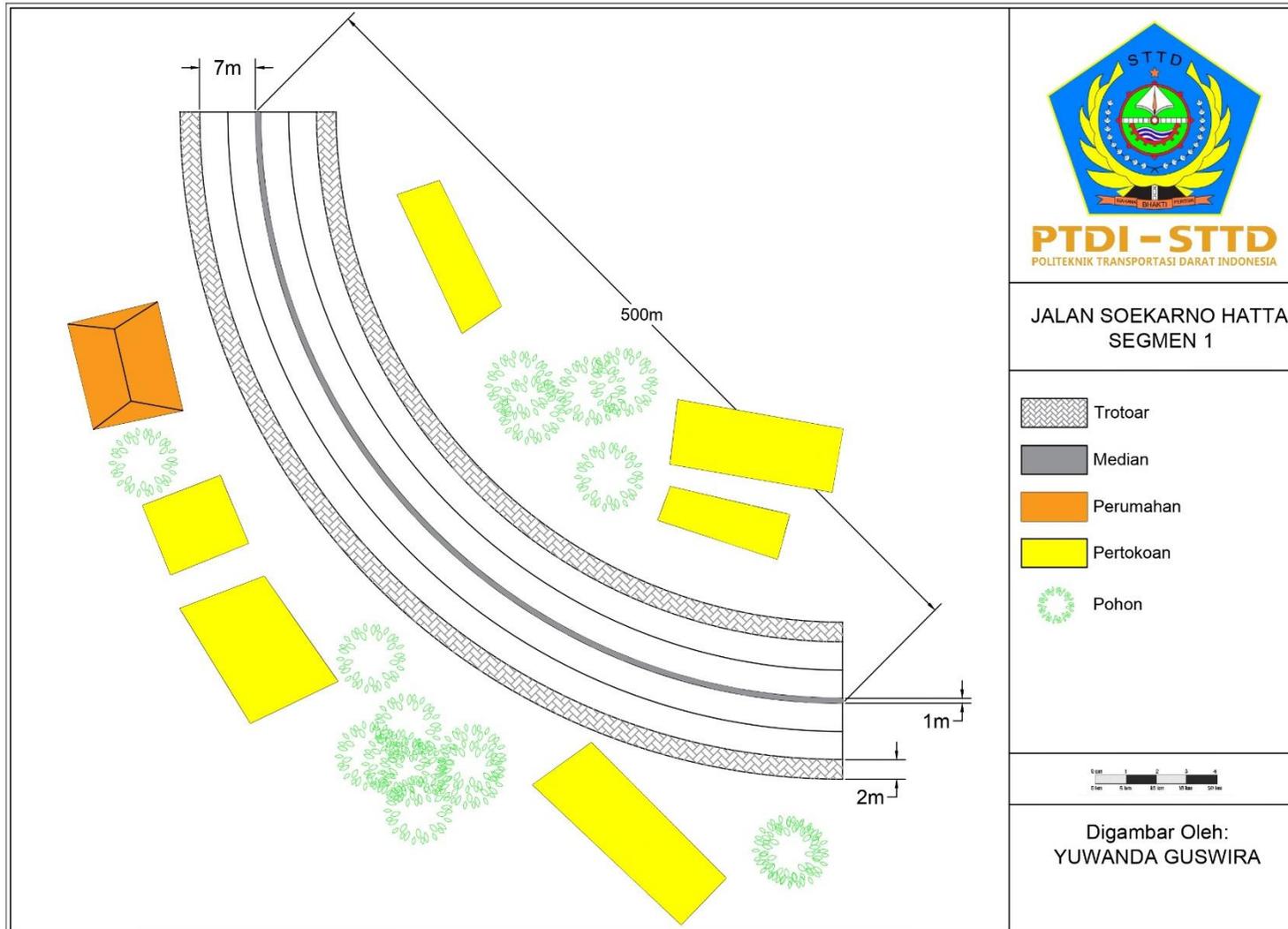
Tabel II. 6 Rekapitulasi Kejadian di Ruas Jalan Soekarno Hatta KM 3-5

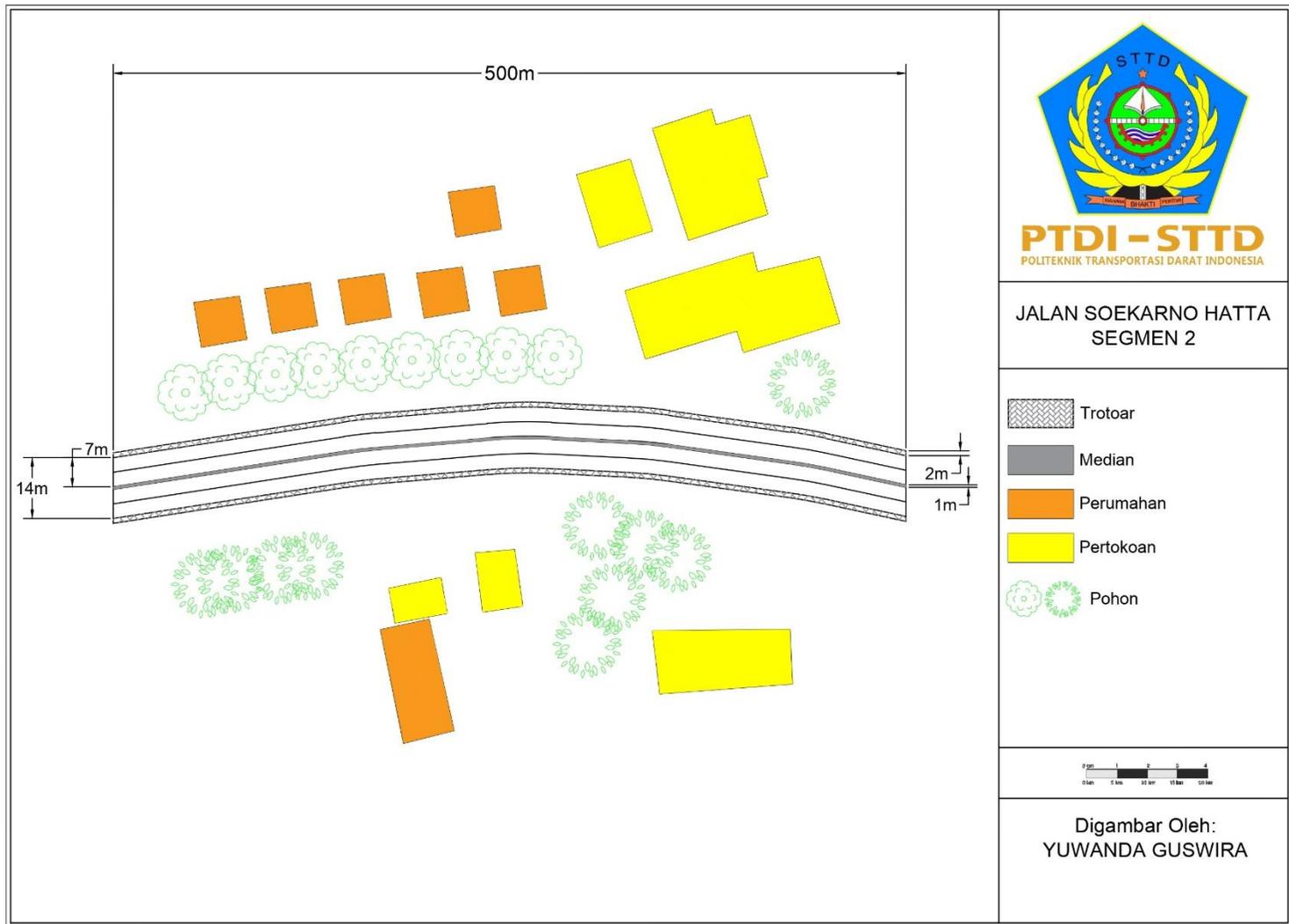
No	Rekapitulasi Kejadian di Ruas Jalan Soekarno Hatta KM 3-5				Total
	Segmen	LR	LB	MD	
1	Segmen 1	11	0	5	16
2	Segmen 2	1	1	6	8
3	Segmen 3	26	1	0	27
4	Segmen 4	10	1	5	16

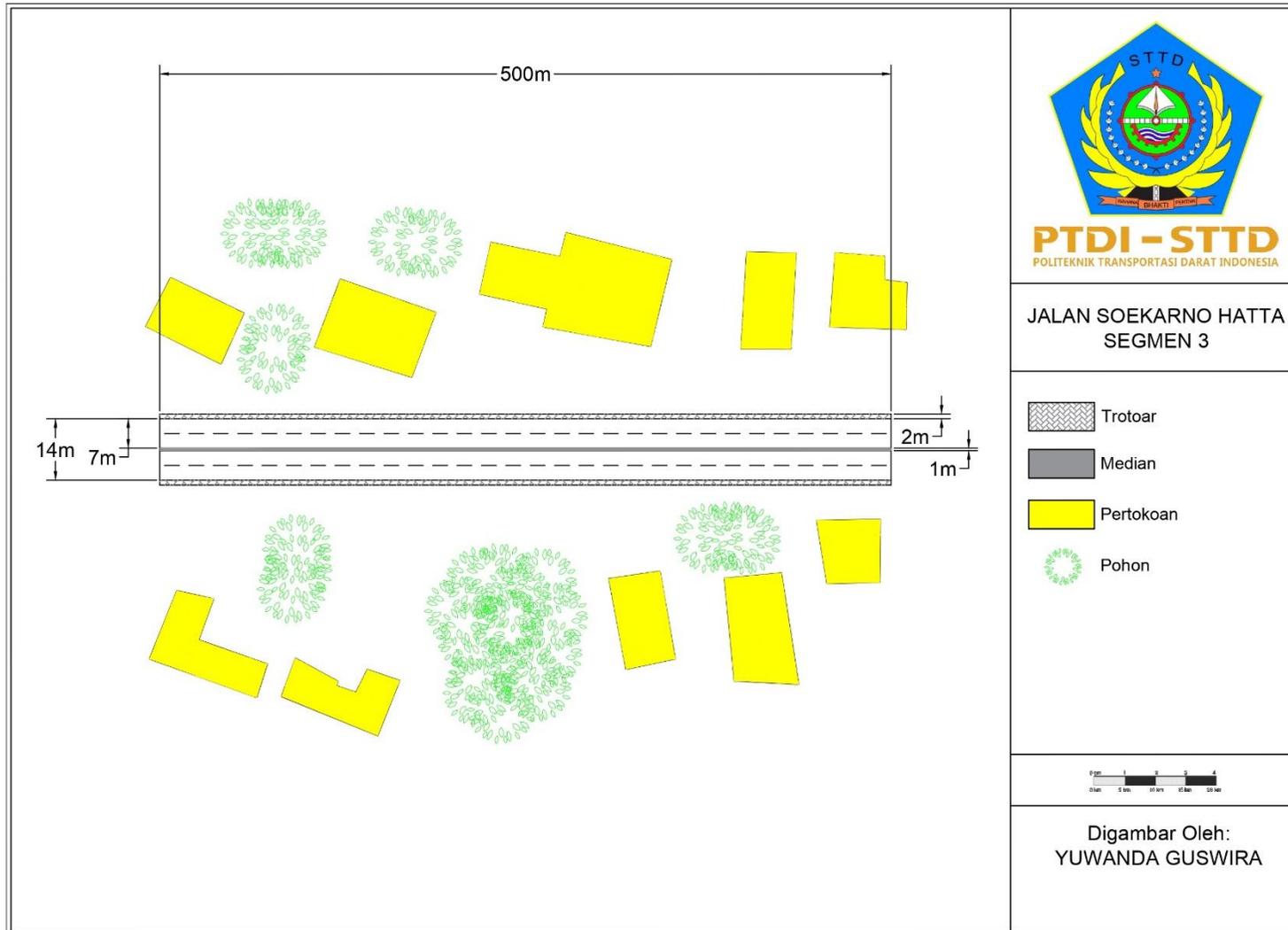


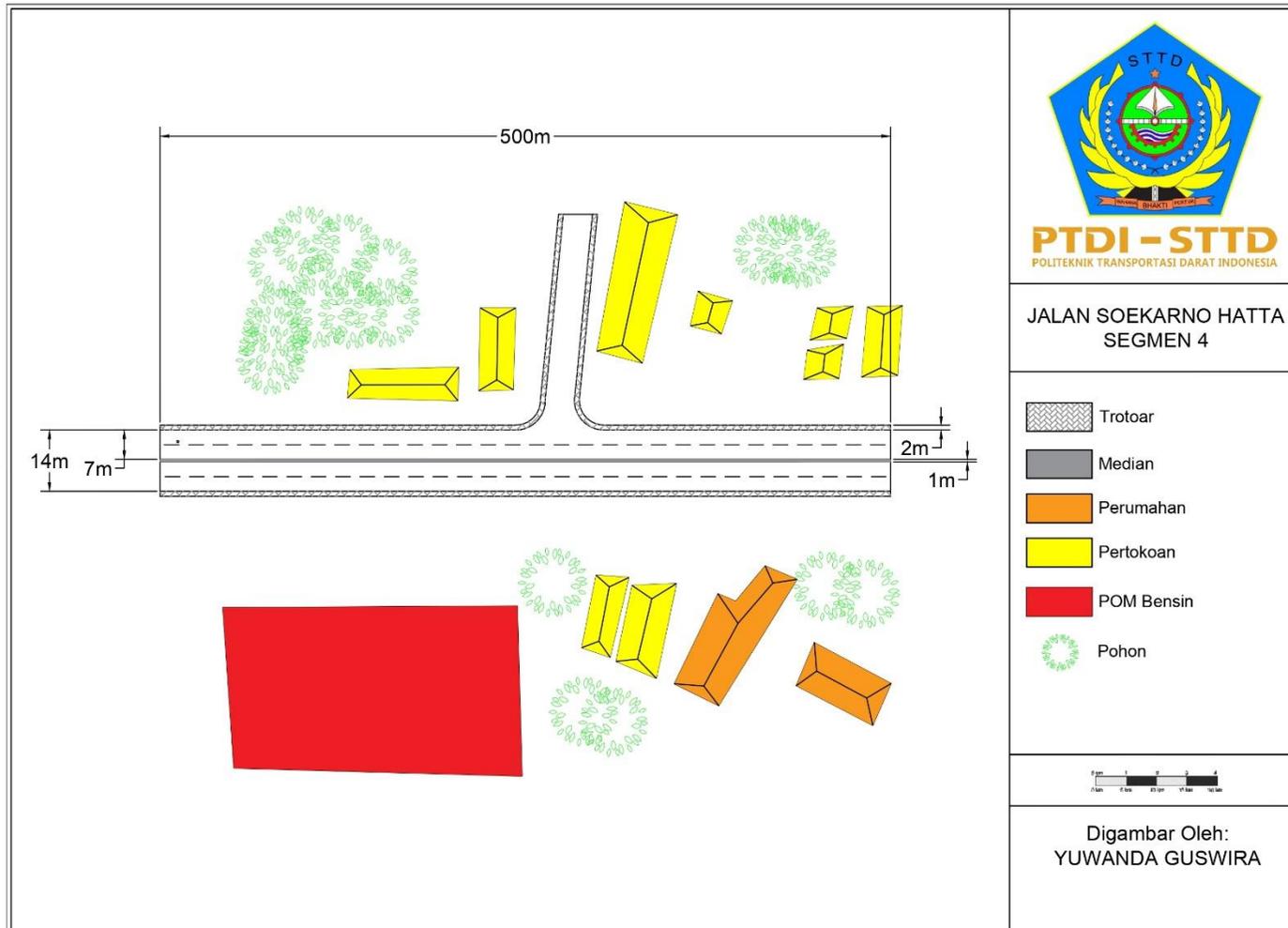
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Bandar Lampung 2023

Gambar II. 4 Kondisi Ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang









Gambar II. 5 Layout Ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang